

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HUTAN TANAM INDUSTRI  
(HTI) MILIK PT RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (RAPP) DI DESA  
LUKIT KECAMATAN MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Wan Wirna Juwita  
NIM 15045117/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**


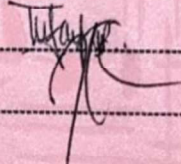
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 08 Juni 2022 Pukul 09.10-10.10 WIB

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HUTAN TANAM INDUSTRI (HTI)  
MILIK PT RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (RAPP) DI DESA LUKIT  
KECAMATAN MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

Nama : Wan Wirna Juwita  
TM/NIM : 2015/15045117  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2022

**Tim Penguji :**

Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji : Dr. Paus Iskarnia, M.Pd	
Tim Penguji : Triyatno, S.Pd, M.Pd	
Anggota Penguji : Dr. Iswandi U. S.Pd, M.Si	

Mengesahkan:  
Dean FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 196102181984032001



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (HTI)  
Milik Pt Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Di Desa Lukit  
Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau

**Nama** : Wan Wirna Juwita

**NIM / TM** : 15045117/2015

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP. 196305131989031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulha, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

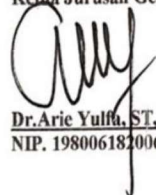
Nama : Wan Wirna Juwita  
NIM/BP : 15045117/2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (HTI) Milik Pt Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2022  
Saya yang menyatakan



  
Wan Wirna Juwita  
NIM. 15045117

## ABSTRAK

**Wan Wirna Juwita (15045117/2015): Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (HTI) Milik PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Desa Lukita Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau**

Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan aspek latar belakang lahan 2) mengetahui persepsi aspek masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan aspek lingkungan 3) mengetahui persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan aspek keterlibatan masyarakat dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *Mixed Method*, yaitu metode yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Sampel responden 85 orang masyarakat Desa Lukit untuk data kuantitatif dan 3 orang informan yaitu sekretaris Desa Lukit, Dinas lingkungan Hidup UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) tebing tinggi dan salah satu staf PT RAPP untuk pengumpulan data kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket model Skala Liker yang telah di uji validasi dan reliabilitasnya dan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditetapkan..

Hasil penelitian 1) persepsi masyarakat berdasarkan aspek latar belakang lahan pada indikator status lahan, persepsi masyarakat tertinggi di kategori setuju (54%), indikator ganti rugi persepsi masyarakat di indikator ini tertinggi dikategori netral (59%), indikator berpenghasilan dari hutan persepsi masyarakat tertinggi di kategori setuju (74%), 2) persepsi masyarakat berdasarkan aspek lingkungan pada indikator kerusakan persepsi masyarakat tertinggi di kategori setuju (56%), indikator kelestarian persepsi masyarakat tertinggi di kategori tidak setuju (78%), 3) persepsi masyarakat berdasarkan aspek keterlibatan masyarakat berdasarkan indikator lapangan pekerjaan persepsi masyarakat tertinggi di kategori netral (46%), indikator bantuan pendidikan persepsi masyarakat di indikator ini tertinggi dikategori setuju (54%), indikator pengambilan keputusan persepsi masyarakat di indikator ini tertinggi dikategori setuju (66%).

**Kata Kunci: Persepsi, Hutan Tanam Industri (HTI), Masyarakat.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamina segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan kesehatan kepada peneliti sehingga akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (HTI) Milik PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau*"

Selama menyelesaikan pembuatan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan pengarahan, saran, dan ide-ide dari berbagai pihak, berkenaan dengan hal ini peneliti menyampaikan wujud terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan memberikan izin dalam memulai pembuatan skripsi hingga skripsi ini selesai.
2. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. Ganefri M.Pd, Ph.D
3. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian.
4. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi dan Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran skripsi.
5. Dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan, pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.

6. Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai dosen pemimpin yang telah memberikan arahan dan ide dalam menyusun skripsi.
7. Triyatno, S.Pd, M.Pd sebagai penguji I, Dr. Iswandi U. S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji 2 yang telah memberi arahan demi menyempurnakan skripsi, dan Dr. Yurni Suasti, M.Si sebagai dosen pembimbing akademik.
8. Ibunda dan ayahnda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukugan dalam bentuk moril dan materil selama ini.
9. Keluarga yang telah memberi semangat, nasehat dan batuannya selama ini.
10. Segenap masyarakat Desa Lukit, kepala sekretaris Desa Lukit, Dinas Lingkungan Hidup UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan PT RAPP yang telah menerima peneliti dan membantu peneliti.
11. Teman-teman Alm Alena, Indri, Resty, Syifa, Dika, Dayat yang telah menjadi teman seperjuangan menuju S.Pd
12. Sahabat Geografi Budi, Azizah, Mega, Melfi, dan senior Geografi yang selama ini membantu dalam kelancaran menyusun skripsi.
13. Teman-teman ketemu di Padang Radha, Pipin, Alo, Ridha, Diana yang selalu menemani dalam suka duka.

Peneliti tidak menutup diri dari semua pihak untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Persepsi .....	8
a. Konsep Persepsi.....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	9
c. Persepsi Terhadap Ruang dalam Kajian Geografi Sosial	10
d. Proses terjadinya persepsi masyarakat.....	12
2. Hutan.....	13
a. Konsep Hutan .....	13
b. Aspek Pengelolaan Hutan .....	19
3. Hutan Tanam Industri .....	20
a. Tujuan Hutan Tanam Indutri (HTI).....	19
b. Kesepakatan Hutan Tanam Industri (HTI).....	21
c. Dampak Hutan Tanam Industri (HTI) .....	22
4. Latar Belakang Lahan.....	24
5. Aspek Lingkungan.....	24
6. Keterlibatan Masyarakat .....	25



B. Kerangka Konseptual .....	29
------------------------------	----

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Defenisi Operasional .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data .....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data .....	36

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	47
B. Temuan Khusus Penelitian .....	52
C. Pembahasan .....	65

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Penduduk Kecamatan Merbau.....	29
2. Populasi Penduduk Desa Kawasan yang Terkena HTI.....	29
3. Sampel Penduduk (Responden) Kecamatan Merbau.....	31
4. Bobor/Skor Alternatif Jawaban .....	35
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	35
6. Pengkategorian Nilai Pencapaian Item .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 2. Angket Terbuka.....	81
Lampiran 3. Panduan Wawancara .....	84
Lampiran 4. Table jawab angket oleh responden masyakat Desa Lukit .....	86
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	91
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	93
Lampiran 7. Peta Daerah Penelitian.....	98
Lampiran 8. Peta Adminstrasi Kecamatan Merbau .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hutan, bumi, udara, air, dan berbagai biota kehidupan merupakan satu kesatuan. Seluruhnya berpadu dalam sumber daya hutan, dan tanpa hutan bumi ini akan kehilangan daya kehidupannya, maupun kehilangan media untuk berkembang. Tanpa hutan, bumi ini akan binasa atau kehilangan dayanya dengan didahului bencana yang datang berkepanjangan (Handadhari, 2009).

Hutan merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi ini. Dari sudut pandang orang ekonomis, hutan merupakan tempat menanam modal jangka panjang yang sangat menguntungkan dalam bentuk Hak Pengusaha Hutan (HPH) (Arief, 2001).

Sumber daya hutan merupakan salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan alam di jagat raya ini. Sebab didalam hutan telah diciptakan segala makhluk hidup baik besar, kecil, maupun yang tidak dapat dilihat dengan mata. Disamping itu, di dalamnya juga hidup sejumlah tumbuhan yang menjadi hamparan, yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal ini menjadi sumber kekayaan yang dapat dikelola dengan baik, yang dipergunakan untuk membangun bangsa negara (Supriadi, 2010).

Paradigma bahwa sumber daya alam kehutanan harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan pembangunan (ekonomi) semata sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini, hutan harus pula dimaknai sebagai pemberi manfaat bagi lingkungan hidup dan sosial-budaya. Manfaat ekonomi diupayakan untuk sejalan dengan aspek sosial dan lingkungan melalui upaya konservasi sumber daya alam (Redi, 2014).

Berdasarkan fungsi utama hutan, maka hutan di Indonesia dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu hutan lindung, hutan produksi, dan hutan konservasi (Indrianto, 2010). Salah satu hutan yang terdapat di Riau adalah hutan produksi, hutan produksi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 adalah hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hasil utama dari hutan produksi berupa kayu, sedangkan hasil hutan lainnya disebut hasil hutan nir kayu yang mencakup rotan, bambu, tumbuhan obat, rumput, bunga, buah, biji, kulit kayu, daun, lateks (getah), resin (damar, kopal, gom, gondorukem, dan jernang), dan zat ekstraktif lainnya berupa minyak. Salah satunya Hutan Tanam Industri (HTI) milik PT Riau Pulp and Paper (RAPP) yang memanfaatkan hasil hutan berupa kayu.

PT Riau Pulp and Paper (RAPP) merupakan salah satu anak perusahaan yang dinaungi oleh April grup dan hingga kini terkenal bernama PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Perusahaan ini memproduksi pulp dan kertas didirikan pada tahun 1993 di Desa Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau yang saat ini menempati posisi kedua dunia. Hutan



Tanam Industri (HTI) milik PT RAPP ini tersebar di Provinsi Riau, meliputi Kabupaten Pelalawan, kuantan Sengingi, Siak, Kampar, Kepulauan Meranti.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah yang ditanami Hutan Tanam Industri (HTI) milik PT RAPP, daerah penanaman terbesar berada di pulau Padang yang terdiri dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Tasik Putri Puyuh dan Kecamatan Merbau. Di Pulau Padang PT RAPP mendapat izin konsesi HTI berdasarkan SK Menteri kehutanan No. 327/Menhut-II/2009 seluas 41.205 Ha dengan luas total Pulau Padang 110.000 Ha. Namun tidak disambut baik oleh masyarakat, dengan masyarakat mengirim surat penolakan ke Menteri Kehutanan pada tanggal Desember 2009. Selanjutnya pada Juli 2010 masyarakat Kecamatan Merbau sebanyak 350 orang mendatangi kantor DPRD Kepulauan Meranti dan menuntut penghentian operasional dan pencabutan izin HTI PT RAPP di Kepulauan Meranti. Kejadian yang sama terulang pada Agustus 2010, tetapi pada 8 September 2010 Gubernur Riau mengeluarkan surat No. 223/IX/2010, tentang izin pembuatan koredor pada PT RAPP Pulau Padang di Kabupaten Kepulauan Meranti. Surat itu me mbuat warga menjadi resah dan memancing amarah masyarakat (merantihariini 25 April 2011).

Pulau Padang dengan luas  $\pm 110.000$  ha ( $1.100$  km<sup>2</sup>) termasuk kedalam kategori pulau kecil berdasarkan UU No 27/2007 pasal 1 ayat 3: pulau kecil adalah pulau luas lebih kecil atau sama dengan  $2000$  km<sup>2</sup> beserta kesatuan ekosistemnya. Maka pengelolaan kawasan Pulau Padang tak diperuntukkan

kegiatan perusahaan hutan (gagasanriau.com 17 februari 2012). Pulau Padang diperkirakan segera tenggelam jika operasi Hutan Tanam Industri (HTI) tetap dilanjutkan. Pulau dengan bentangan yang bergambut dalam ini, merupakan salah satu daratan yang berada di Selat Melaka. Pulau ini, menurut kisah tetua di daerah ini, terbentuk dari endapan lumpur Selat Melaka. Dengan struktur tanah yang masih rapuh, pulau ini tidak layak untuk menjadi hutan tanam industri, karena itu tanaman yang bisa hidup di daerah ini umumnya sagu, bakau, kelapa dan lain-lain. Sedangkan hutan alam yang terbentuk di daerah pulau ini merupakan anugerah yang harus dipelihara dan dijaga karena terbentuknya hutan merupakan proses yang berjalan ratusan tahun. (goriau.com 10 Mei 2013).

Penolakan masyarakat Desa Lukit Kecamatan Merbau yang berada di Pulau Padang terhadap Hutan Tanam Industri (HTI) milik PT RAPP ini beralasan tidak hanya sekedar konflik lahan garapan milik masyarakat yang bisa diselesaikan dengan ganti rugi atau program kemitraan. Penolakan masyarakat Desa Lukit Kecamatan Merbau terhadap Hutan Tanam Industri (HTI) ini bersoalan terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan hutan tanam. Menurut D'Amato, D (2017: 8) beberapa dampak negatif tentang dampak lingkungan perkebunan skala industry, khususnya terhadap kualitas tanah dan kualitas air.

PT RAPP pada saat ini masih beroperasi di Pulau Padang khususnya di Desa Lukit Kecamatan Merbau. Masyarakat sekarang lebih memilih diam dan tidak ada lagi isu-isu konflik antara msyarakat dengan PT RAPP. Maka

peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap PT RAPP yang masih beroperasi hingga saat ini maka penulis meneliti **“Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (HTI) Milik PT RAPP di Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka persepsi masyarakat teridentifikasi berdasarkan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang lahan yang dibangun Hutan Tanam Industri (HTI) oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Kecamatan Merbau;
2. Pembangunan Hutan Tanam Industri (HTI) di pulau kecil berdampak terhadap lingkungan;
3. Pengaruh pembangunan Hutan Tanam Industri (HTI) di atas tanah garap milik masyarakat terhadap pekerjaan masyarakat Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dan mengingat luasnya permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Persepsi masyarakat Desa Lukit tentang pembangunan Hutan Tanam Industri (HTI) milik PT RAPP berdasarkan faktor latar belakang lahan, aspek lingkungan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan HTI milik PT RAPP yang berada di Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pertanyaan peneliti yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan latar belakang lahan ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat tentang HTI berdasarkan aspek lingkungan dari Hutan Tanam Industri (HTI) PT Riau Pulp and Paper (RAPP) ?
3. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan keterlibatan masyarakat dengan PT Riau Pulp and Paper (RAPP) ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan latar belakang lahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang HTI berdasarkan aspek lingkungan dari Hutan Tanam Industri (HTI) PT RAPP.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang Hutan Tanam Industri (HTI) berdasarkan keterlibatan masyarakat dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemerintah setempat, sebagai dasar untuk mengambil keputusan selanjutnya tentang keberadaan Hutan Tanam Industri (HTI) milik PT RAPP di Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan dalam perbandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.